

PENGARUH KEMUDAHAN AKSES DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI *DIGITAL PAYMENT SHOPEEPAY* DIKALANGAN MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM BATANG HARI

Mazidan (mazidanm07@gmail.com)¹, El-Munawwarah (elmunawwarahara@gmail.com)²,
Nurhikmah (nurhikmah128@gmail.com)³, Kholid Ansori (kholidansori@unisbajambi.ac.id)⁴

¹Universities Islam Batanghari, Jambi, Indonesia

¹Universities Islam Batanghari, Jambi, Indonesia

¹Universities Islam Batanghari, Jambi, Indonesia

¹Universities Islam Batanghari, Jambi, Indonesia

Correspondent Email : mazidanm07@gmail.com

(Whatsapp number: +62 858-4199-2386)

ABSTRAK. Bertambah majunya teknologi menjadikan sistem pembayaran mengalami perubahan. *ShopeePay* menjadi salah satu layanan pembayaran *digital* yang sering digunakan oleh kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi 73 mahasiswa dan sampel 36 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner skala likert dengan menggunakan *Google Form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment ShopeePay*. Dengan nilai sig. $0,040 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,221 > t_{tabel} 2,034$. Pada variabel keamanan didapatkan hasil bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,688 > t_{tabel} 2,034$, ini berarti terdapat pengaruh mengenai variabel keamanan terhadap minat penggunaan. Hasil dari variabel kemudahan akses dan keamanan terhadap minat penggunaan adalah nilai $F_{hitung} 11,255 > F_{tabel} 3,28$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menandakan bahwa kemudahan akses dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan Akses, Minat Penggunaan *Shopeepay*

ABSTRACT. The advancement of technology has led to changes in the payment system. *ShopeePay* has become one of the digital payment services frequently used by students. This research uses a quantitative method with a population of 73 students and a sample of 36 respondents. The sampling technique used is *purposive sampling*. Data collection was carried out by distributing Likert scale questionnaires using *Google Form*. The results of this study indicate that the ease of access variable has a positive and significant effect on the interest in using digital payment *ShopeePay*, with a sig value of $0.040 < 0.05$ and a t_{count} of $2.221 > t_{table} 2.034$. The security variable shows a sig value of $0.001 < 0.05$ and a t_{count} of $3.688 > t_{table} 2.034$, indicating a significant influence of security on the interest in use. The combined effect of ease of access and security on the interest in use is $F_{count} 11.255 > F_{table} 3.28$ with a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that ease of access and security simultaneously affect the interest in use.

Keywords: *Ease of access, security, Interest in use*

Article History

Submission:

Revision:

Accepted:

Published:

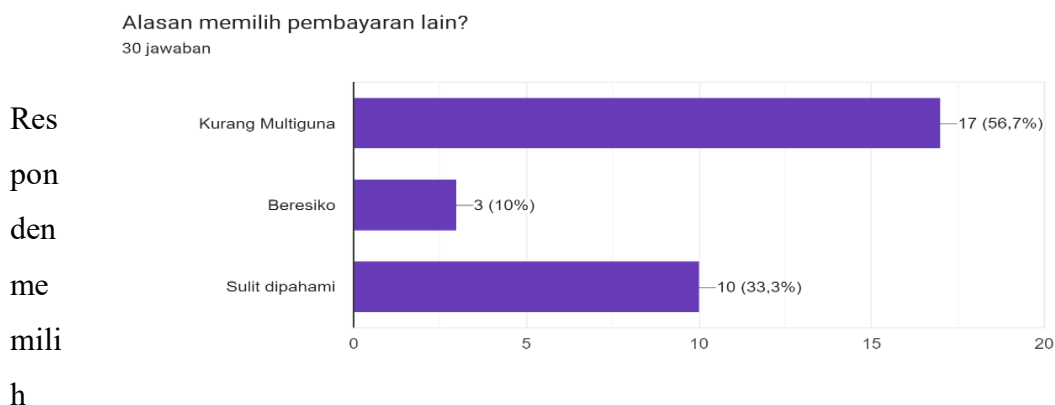
PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi berkembang sangat pesat dan semakin canggih sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sudah melekat pada diri manusia. Kemajuan teknologi ini berimbas kepada pola hidup masyarakat menjadi lebih efisien dalam melakukan sesuatu, hampir seluruh aspek kehidupan manusia ditunjang oleh canggihnya teknologi, baik itu ekonomi, transportasi pekerjaan.

Perkembangan teknologi dalam layanan keuangan dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi atau produk-produk dengan efek material yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan, produk *financial technology* tersebut adalah uang elektronik. *Digital payment* adalah uang elektronik yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam yang terhubung jaringan internet dimana *digital payment* ini menyediakan berbagai macam transaksi. (Permana, 2021) Hal ini didukung dalam metode pembayaran melalui aplikasi digital payment terdapat unsur kemudahan akses penggunaannya. Jogiyanto, kemudahan penggunaan dalam mempelajari sesuatu, mudah dipahami, dan mudah pula dalam mengoperasikannya. (Widi Yanto, 2020)

Kemudahan ialah kepercayaan seseorang dimana dalam menggunakan teknologi dapat mudah digunakan serta dipahami. Artinya seseorang yang menganggap suatu teknologi mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakan. Kemudahan menjadi faktor yang diperhatikan oleh *Shopee*. Kemunculan dalam situs resminya memperkenalkan layanan berbasis *basic servise* dan *full servise* dengan beberapa kemudahan seperti saldo maksimum, isi saldo, bayar dan beli barang online, bayar *merchant*, dan transfer uang. (Paramitha, 2022)

Tabel 1. Alasan responden memilih pembayaran lain



alasan kurang multiguna sebesar 56,7%. Hal ialah pengguna tidak bisa melakukan berbagai macam transaksi dalam satu *e-wallet ShopeePay* sehingga mereka memilih untuk pergi membayar secara manual ke penyedia jasa pembayaran beresiko memperoleh nilai 10% artinya responden memiliki kekhawatiran terhadap kerugian saat menggunakan *e-wallet*, dan sulit dipahami memiliki 33,3% yang berarti mahasiswa merasakan kesulitan dan butuh pelajaran untuk memahami. Peneliti menarik kesimpulan bahwa *e-wallet ShopeePay* memiliki kekurangan yang menjadi penyebab mahasiswa memilih melakukan pembayaran pada penyedia jasa layanan pembayaran atau jenis *e-wallet* lainnya untuk melakukan transaksi sesuai keperluannya.

Menurut Davis Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi ialah yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. (Shelma Karoni, 2024). Indikator Kemudahan Akses pada teori (Venkatesh dan Davis, 1989) yang didukung oleh Jogiyanto, maka indikator dalam penelitian ini meliputi: Mudah dipahami atau dipelajari (*easy to learn*), Mudah untuk dikelola atau dikendalikan (*controllable*), dan Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (*flexible*).

Muhammad Irham mengemukakan keamanan merupakan sesuatu mengacu pada melindungi dari bahaya ataupun ancaman yang bersifat potensial. (Muhammad Irham Farohi, 2023) Indikator keamanan dari teori yang disampaikan oleh Budi Rahardjo, sebagai berikut: Tingkat kepercayaan keamanan, kerahasiaan data perusahaan dan penggunaannya dan tingkat keamanan terjamin. (Budi Rahardjo, 2017)

Minat yaitu keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dengan berjalannya waktu minat seseorang mengalami perubahan. Sehingga minat bisa disimpulkan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. (Jogiyanto, 2007) Indikator minat menurut Battacherjee dalam Jogiyanto, minat memiliki beberapa indikator untuk mengukur minat, yakni: Ingin menggunakannya dimasa depan (*intend to continue using in the future*), Akan terus menggunakannya dimasa depan (*continue using in the future*), dan Secara keseluruhan akan terus menggunakannya dimasa depan (*regularly use in the future*). (Jogiyanto, 2007)

METODE

Metode ini kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis penggunaan statistik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei, penelitian survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Batanghari dengan populasi yaitu berjumlah sebanyak 73 mahasiswa.

Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010) Penentuan jumlah sampel dari rumus Isaac dan Michael penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai $d = 0,05$. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan sejumlah 36 responden.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial yang mengandung gejala-gejala psikologis untuk kemudian direkam. (Usman dan Akbar 2009) Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang khusus nya mahasiswa ekonomi syariah kemudahan akses dan keamanan terhadap minat menggunakan *digital payment ShopeePay*.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman dan Akbar, 2009) Pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan tanya jawab langsung dengan mahasiswa ekonomi syariah di Universitas Islam Batanghari yang berhubungan dengan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan kemudahan akses dan keamanan terhadap minat menggunakan *digital payment ShopeePay*

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk di jawabnya. (V. Wiratna Sujarweni, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif yaitu analisis data dengan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan dengan mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis serta menggunakan uji statistik. (Siregar, 2014)

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi. Penyajian data dilakukan dengan distribusi frekuensi yang diwujudkan dalam bentuk tabel dan grafik histogram.

2. Analisis Inferensial

Untuk melakukan analisis inferensial (uji hipotesis), pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi (pengaruh) dan Analisis korelasi (hubungan) ketika sesuai analisis masing-masing judul. Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat dibuat persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

HASIL

Statistik deskriptif merupakan ukuran gejala pusat yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), nilai yang sering muncul (modus), nilai tengah (median), simpangan baku (standar deviasi) serta varians sampel. Selain ukuran gejala pusat dan penyebaran data digunakan juga tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram. Deskripsi data variabel setelah diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan program SPSS Versi 30.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Statistics			
		Kemudahan Akses	Keamanan
N	Valid	36	36
	Missig	0	0
Mean		15.58	20.72
Median		16.00	20.00
Mode		16	20
Std. Deviation		1.948	2.658
Variance		3.793	7.063
Range		10	11
Minimum		10	14
Maximum		20	25
Sum		561	746

1. Kemudahan Akses (X₁)

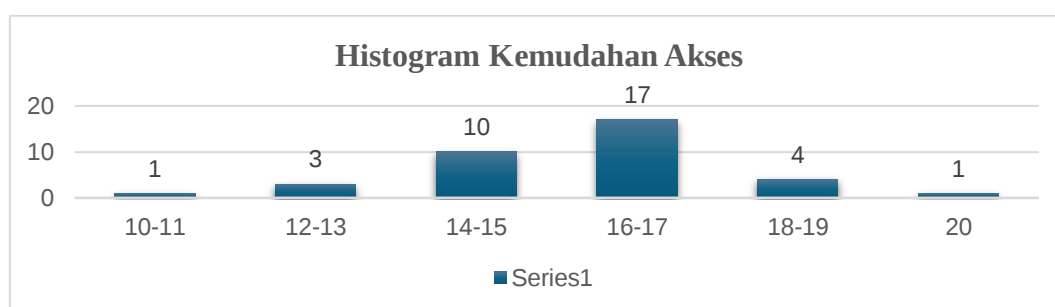
Berdasarkan rentang skor yaitu sebesar 11, hasil perhitungan menggunakan rumus Sturges diperoleh kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2. Distribusi frekuensi data variabel kemudahan akses.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan Akses (X₁)

Kelas Interval	F	F (%)	Frekuensi Kumulatif
10-11	1	278%	1
12-13	3	833%	4
14-15	10	2778%	14
16-17	17	4722%	31
18-19	4	1111%	35
20	1	278%	36
Jumlah	36	100	100

Nilai modus, median dan mean terletak pada kelas interval keempat 16-17. Bahwa penyebaran frekuensi variabel kemudahan akses merupakan kurva simetris. Secara grafis penyebaran distribusi skor variabel kemudahan akses dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada gambar berikut ini

Gambar 1. Histogram Kemudahan Akses



2. Keamanan (X₂)

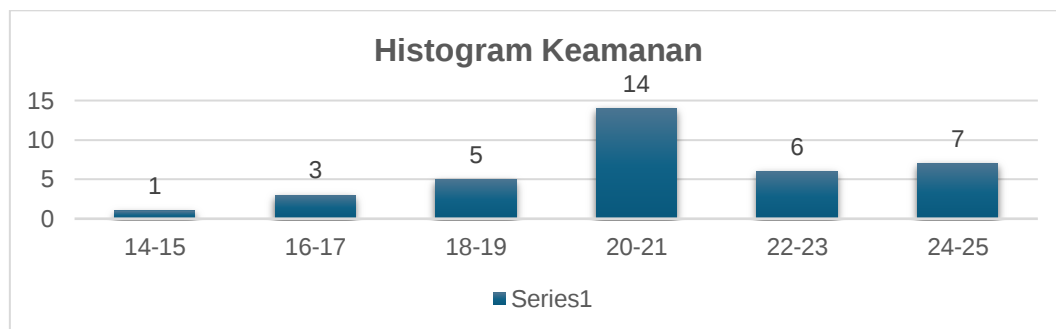
Berdasarkan rentang skor yaitu sebesar 12, hasil perhitungan menggunakan rumus Sturges diperoleh kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2. Distribusi frekuensi data variabel keamanan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan (X₂)

Kelas Interval	F	F(%)	Frekuensi Kumulatif
14-15	1	278%	1
16-17	3	833%	4
18-19	5	1389%	9
20-21	14	3889%	23
22-23	6	1667%	29
24-25	7	1944%	36
Jumlah	36	100	100

Nilai modus, median dan mean terletak pada kelas interval keempat 20-21. Bahwa penyebaran frekuensi variabel keamanan merupakan kurva simetris. Secara grafis penyebaran distribusi skor variabel keamanan dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada gambar berikut ini.

Gambar 2. Histogram Keamanan (X₂)



3. Minat Penggunaan (Y)

Berdasarkan rentang skor yaitu 12, hasil perhitungan menggunakan rumus Sturges diperoleh kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2. Distribusi frekuensi data variabel minat penggunaan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Penggunaan *Digital Payment Shopeepay*

Kelas Interval	F	F (%)	Frekuensi Kumulatif
14-15	2	556%	2
16-17	3	833%	5
18-19	10	2778%	15
20-21	13	3611%	28
22-23	5	1389%	33
24-25	3	833%	36
Jumlah	36	100	

Nilai modus, median dan mean terletak pada kelas interval keempat 20-21. Bahwa penyebaran frekuensi variabel minat penggunaan merupakan kurva simetris. Secara grafis penyebaran distribusi skor variabel minat penggunaan dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada gambar berikut ini.



Hasil pengujian prasyarat analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 30 bahwa variabel kemudahan akses, dan keamanan dapat berikutnya yaitu: uji pengaruh antar variabel dan uji hipotesis. Selanjutnya hasil pengujian pengaruh antar variabel, dapat dilihat pada hasil analisis regresi berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinas (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.369	2.016

Nilai R sebesar 0,637 menunjukkan korelasi ganda (kemudahan akses dan keamanan) terhadap minat penggunaan. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square sebesar 0,406, yang memiliki makna besarnya peran atau kontribusi variabel kemudahan akses dan keamanan mampu menjelaskan variabel minat penggunaan sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya atau e sebesar 0,594 atau 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

Tabel 7. Hasil Persamaan Uji Parsial (Uji T) Kemudahan Akses (X_1) dan Keamanan (X_2)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	3.737	3.503		1.067
	Kemudahan Akses	.396	.178	.304	2.221
	Keamanan	.482	.131	.504	3.688

Terhadap Minat Penggunaan (Y)

1. Kemudahan Akses (X_1) Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan nilai α sebesar 5% (0,05). Yang diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,034. Dari hasil nilai t_{hitung} variabel Kemudahan Akses sebesar 2,221, dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,221 > 2,034$), maka secara parsial kemudahan akses memiliki pengaruh minat penggunaan.

2. Keamanan (X_2) Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan nilai α sebesar 5% (0,05). Yang diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,034. Dari hasil nilai t_{hitung} variabel keamanan sebesar 3,688, dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,688 > 2,034$), maka secara parsial keamanan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan.

3. Kemudahan Akses (X_1) Dan Keamanan (X_2) Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan (Y)

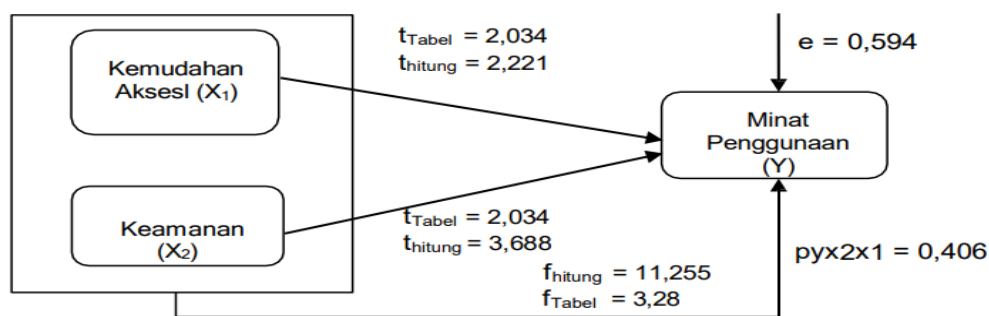
Tabel 25. Hasil Persamaan Uji Simultan (Uji F) Kemudahan Akses (X_1) dan Keamanan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	91.467	2	45.733	11.255
	Residual	134.089	33	4.063	
	Total	225.556	35		

(X_2) Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Nilai f_{tabel} pada tabel distribusi f menggunakan tingkat keyakinan 95%, nilai α sebesar 5% (0,05). Nilai f_{tabel} sebesar 3,28. Dari uji Anova atau f_{test} menggunakan SPSS versi 30 *for windows* f_{hitung} sebesar 11,255 dengan tingkat *probabilitas* p -value sebesar 0,000, dikarenakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,255 > 3,28$). Maka secara simultan Kemudahan akses dan keamanan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan.

Hasil persamaan yang secara otomatis di atas dimasukkan ke dalam gambar persamaan struktural berikut.



Gambar 4. Model Persamaan Regresi

PEMBAHASAN

1. Variabel Kemudahan Akses (X_1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi *Digital Payment ShopeePay* (Y)

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif, sampel 36 responden, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengaruh kemudahan akses terhadap minat penggunaan memperoleh hasil yaitu nilai signifikansi t_{hitung} untuk kemudahan akses (X_1) adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,221 > t_{tabel} 2,034$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan akses berpengaruh terhadap minat penggunaan. Artinya, ketika kemudahan akses meningkatkan manfaatnya maka minat penggunaannya akan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin seseorang merasa yakin dan percaya bahwa aplikasi *digital payment ShopeePay* mudah digunakan, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dan memperkuat hasil penelitian. Indah Oktaviana, 2023 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *ShopeePay* Di Kota Bekasi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan. Artinya semakin meningkatnya persepsi kemudahan akses maka meningkat pula minat konsumen.

2. Variabel Keamanan (X_2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat (Y)

Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan hasilnya nilai t_{hitung} sebesar $3,688 > t_{tabel}$ 2,034 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a) diterima, artinya variabel keamanan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika keamanan dalam menggunakan aplikasi *ShopeePay* mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh penelitian Luqman 2023 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas Dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *E-Wallet*: Studi Pada Mahasiswa Di Provinsi Gorontalo”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi keamanan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

3. Variabel Kemudahan Akses (X_1) Dan Keamanan (X_2) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat (Y)

Pengaruh kemudahan akses (X_1), keamanan (X_2) terhadap minat (Y) hasil nilai F_{hitung} 11,255 $> F_{tabel}$ 3,28 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima. Artinya variabel kemudahan akses (X_1) dan keamanan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Niken Saraswati 2022 dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* Dikalangan Generasi Milenial (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Medan Baru)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.

KESIMPULAN

1. Kemudahan akses (X_1) berpengaruh positif terhadap minat (Y). Hal ini dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,221 > t_{tabel} 2,034$. Dari hasil tersebut diketahui ketika kemudahan akses dalam menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay* mengalami kenaikan atau penurunan, maka minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* juga akan meningkat ataupun menurun.
2. Keamanan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat (Y). Dengan nilai $t_{hitung} 3,688 > t_{tabel} 2,034$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ ini berarti ketika keamanan dalam menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay* mengalami peningkatan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada minat yang juga akan mengalami peningkatan atau penurunan.
3. Kemudahan akses (X_1) dan keamanan (X_2) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat (Y). Dengan nilai $F_{hitung} 11,255 > F_{tabel} 3,28$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, ini artinya ketika kemudahan akses dan keamanan secara bersamaan mengalami peningkatan atau penurunan, maka minat juga akan mengalami peningkatan ataupun penurunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini, terutama kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, & Mardhiyah, A. (2022). Pengaruh Persepsi kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap minat penggunaan E-MONEY di kalangan generasi millennial. *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.32734/jba.v1i2.11217>
- Ajuna, L. H., Dukalang, H. H., & Djou, S. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas Dan Keamanan terhadap Minat Bertransaksi menggunakan E-WALLET : Studi Pada Mahasiswa di provinsi Gorontalo. *Gorontalo Management Research*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.32662/gomares.v6i1.2630>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>

- Karomi, S., & Purwanto, E. (2024). The influence of the technology acceptance model (TAM) theory on spontaneous purchasing decisions on Shopee Paylater users INUMENEP district. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.24929/missy.v5i1.3518>
- Keamanan Sistem Informasi berbasis internet Budi Rahardjo. (2017). <http://server0.unhas.ac.id/tahir/BAHAN-KULIAH/TEK.%20JARINGAN%20KOMPUTER%20-%20TE/jaringan-dan-sekuriti/budirahardjo-keamanan.pdf>
- Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan FITUR Layanan Terhadap minat menggunakan SHOPEEPAY di Kota Bekasi. *JURNAL ECONOMINA*, 2(10), 2806–2822. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.905>
- Paramitha, N. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Preferensi Generasi milenial dalam menggunakan E-wallet di kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 583. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i05.p07>
- Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot digital di Kalangan Mahasiswa perguruan tinggi Surabaya. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 312–322. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.584>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Sistem Informasi Keperilakuan Jogiyanto | dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah DIY. (n.d.-c). <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=40778>
- Venkatesh, V., & Morris, M. G. (2000). Why don't men ever stop to ask for directions? gender, social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior1. *MIS Quarterly*, 24(1), 115–139. <https://doi.org/10.2307/3250981>
- Yanto, W., Baskor, E., & Fitriani, F. (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan TERHADAP minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO Sebagai digital payment (study Kasus Mahasiswa feb Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 96–109. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.335>